



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN

(RIP STIKep PPNI Jabar)
2021-2040
Revisi, 2020



2020
STIKEP PPNI
JABAR



Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (RIP STIKep PPNI Jabar) 2021-2040

Surat Keputusan Yayasan PNI Jawa Barat
Nomor 25.2/SK/Peng.Yys/PNI-32/X/2020

Bandung, 19 Oktober 2020

**YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN (STIKep)
PPNI JAWA BARAT**

www.stikep-ppnijabar.ac.id



**YAYASAN
PERAWAT NASIONAL INDONESIA
JAWA BARAT**

Sekretariat : Jl. Pasteur No. 21 Telp. (022) 4212053 Bandung 40161

SURAT KEPUTUSAN

KETUA YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT

Nomor :25.2/SK/Peng-Yys/PNI-32/X/2020

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TAHUN 2021-2040 SEKOLAH
TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT**

- Menimbang** :
1. Bahwa adanya penyesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) STIKep PPNI Jabar menuntut perencanaan yang baik untuk melaksanakan misi dan tercapainya visi tersebut;
 2. Bahwa senat dalam Rapat Pleno tanggal 22 September 2020 telah menerima konsep Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKep Tahun 2021 - 2040, dan sesuai dengan tugas serta kewenangan yang dimiliki, Tim Penyusun RIP STIKep telah melakukan penyempurnaan akhir;
 3. Bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama dan kedua tersebut di atas, perlu disahkan RIP STIKep PPNI Tahun 2021-2040 dengan Surat Keputusan.
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas;
 2. Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang –undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan ;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014;
 8. PP No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Memperhatikan:**
1. STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat
 2. Hasil Rapat Senat Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat Tanggal 22 September 2020.



**YAYASAN
PERAWAT NASIONAL INDONESIA
JAWA BARAT**

Sekretariat : Jl. Pasteur No. 21 Telp. (022) 4212053 Bandung 40161

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Ketua Yayasan PNI Jawa Barat Tentang Rencana Induk Pengembangan Tahun
- Pertama** : Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jawa Barat Tahun 2021 - 2040 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat Keputusan ini.
- Kedua** : Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat tahun 2021 -2040 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 20 (dua puluh) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) dan lingkungan strategisnya.
- Ketiga** : Pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) Tahun 2021 -2040 dievaluasi setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 19 Oktober 2020
Ketua,



Drs. H. Oman Fathurohman

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jabar ini telah berhasil disusun, ditetapkan serta disahkan pemberlakuannya di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jabar.

Rencana Induk Pengembangan STIKep PPNI Jabar ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan seluruh warga STIKep PPNI Jabar dalam mewujudkan visi dan misi melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul. Visi STIKep PPNI Jabar adalah “Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalam bidang keperawatan, berbasis riset , inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional”.

RIP STIKep PPNI Jabar disusun berdasarkan berbagai peraturan yang berkaitan dengan pendidikan tinggi, keperawatan, dinamika internal dan eksternal, serta potensi maupun peluang yang melingkupi STIKep PPNI Jabar untuk tampil unggul dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dokumen RIP STIKep PPNI Jabar memiliki rentang waktu 20 tahun yaitu 2021-2040 yang akan menjadi pedoman dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra) STIKep PPNI Jabar, yang merupakan prioritas program dan kegiatan Ketua dalam mengelola STIKep PPNI Jabar selama periode lima tahunan.

Akhirnya, kami berharap agar RIP ini mampu memberikan arah bagi pengembangan STIKep PPNI Jabar agar mampu menjadi perguruan tinggi keperawatan yang unggul serta berdaya saing pada tingkat internasional tahun 2040.

Bandung, 19 Oktober 2020

Ketua,



Divya Agus Sudrajat, Ns., M.Kep

NIP. 197508012005011002

DAFTAR ISI

SK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian, Tujuan, dan landasan.....	1
C. Prosedur dan Kerangka Penyusunan	3
D. Tahapan dan Sasaran Strategis	4
BAB II KONDISI STIKep PPNI JAWA BARAT	7
A. Posisi Strategis	7
B. Peringkat STIKep PPNI Jabar	9
C. Analisis Kesenjangan	10
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN	18
A. Arah Pembangunan STIKep PPNI Jabar Jangka Panjang	18
B. Sasaran Strategis	19
BAB IV TONGGAK CAPAIN (<i>MILESTONE</i>) STIKep PPNI JABAR	24
BAB V PENUTUP	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Statuta STIKep PPNI Jabar pasal 59 menetapkan bahwa Ketua bersama Senat STIKep PPNI Jabar secara bersama-sama menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKep PPNI Jabar dengan mengacu kepada visi dan misi STIKep PPM Jabar, serta memperhatikan masukan dari semua pemangku kepentingan dan masyarakat luas. RIP disusun berdasarkan kebijakan umum STIKep PPNI Jabar. Kebijakan Umum STIKep PPNI Jabar (KU-STIKep PPNI Jabar tertuang dalam Surat Keputusan Senat STIKep PPNI Jabar : No IV/924/.1/Senat/STIKepPPNI/JBR/XII/2020. Kebijakan Umum STIKep PPNI Jabar ditetapkan sebagai pedoman yang mengarahkan semua kegiatan akademik di lingkungan STIKep PPNI Jabar untuk menjawab berbagai tantangan dunia keperawatan. Dirumuskan dalam kerangka pembangunan pendidikan keperawatan berkelanjutan di STIKep PPNI Jabar.

Mengacu kepada Statuta STIKep PPNI Jabar tersebut, Ketua dan Senat STIKep PPNI Jabar secara bersama-sama menyusun RIP STIKep PPNI Jabar, dengan memperhatikan masukan dari semua pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Kebijakan Umum STIKep PPNI Jabar menjadi salah satu pedoman di dalamnya. RIP STIKep PPNI Jabar disusun untuk periode 20 (dua puluh) tahun (2021-2040). RIP yang sudah disusun selanjutnya disahkan oleh Yayasan Perawat Nasional Indonesia Jabar.

B. Pengertian, Tujuan, dan Landasan

RIP STIKep PPNI Jabar adalah dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang STIKep PPNI Jabar periode 2016-2040 yang memuat serangkaian pernyataan kehendak Warga STIKep PPNI Jabar, yang disusun oleh Tim yang dibentuk oleh Ketua yang terdiri dari Ketua, Senat Akademik (SA), dan Wakil Ketua. Dokumen RIP-STIKep PPNI Jabar menjadi panduan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah STIKep PPNI Jabar, yang merupakan prioritas program dan kegiatan Ketua dalam mengelola STIKep PPNI Jabar selama periode lima tahun yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

RIP STIKep PPNI Jabar ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan seluruh Warga STIKep PPNI Jabar dalam mewujudkan visi dan misi

melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul. Visi STIKep PPNI Jabar adalah: Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalam bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

RIP STIKep PPNI Jabar disusun berlandaskan peraturan yang berkaitan dengan pendidikan tinggi, dan dinamika perkembangan internal dan eksternal, serta potensi maupun peluang yang melingkupi STIKep PPNI Jabar untuk tampil unggul dalam menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi. Sejumlah peraturan yang menjadi landasan penyusunan RIP STIKep PPNI Jabar ini adalah:

Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- f. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 179/0/0/2004 tentang pemberian izin pengalihan pembinaan akademi keperawatan PPNI Jabar dari Departemen Kesehatan ke Departemen Pendidikan Nasional.
- g. Surat Keputusan Mendiknas RI nomor 01/0/0/2009 tentang pemberian izin penyelenggaraan program studi keperawatan S1 dan perubahan bentuk akademi keperawatan PPNI menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jabar yang diselenggarakan oleh Yayasan Perawat Nasional Indonesia Jawa Barat.
- h. Surat Keputusan Mendikbud nomor 440/E/0/2013, tanggal 27 September 2013 tentang izin penyelenggaraan Program studi profesi Ners.
- i. UU RI No. 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan

- j. Surat Keputusan Yayasan PNI Jabar Nomor No 25-01/SK/Peng-yys/PNI-32/IX/2020 tentang Statuta STIKep PPNI Jabar.
- k. Surat Keputusan Senat STIKep PPNI Jabar No IV/924/.1/Senat/STIKep/PPNI/JBR/XII/2020 tentang Kebljakan Umum STIKep PPNI Jabar.
- l. Surat Keputusan Yayasan PNI Jabar nomor 01/SK/Peng.szn/PNI-32/VIII/2017 tentang pengangkatan Ketua STIKep PPNI Jabar masa Jabatan 2017 sd 2021.

Selain landasan yang bersifat yuridis fomal, RIP Inl juga disusun berlandaskan hasil evaluasi diri dan berbagai masukan dari para Pemangku Kepentlngan termasuk masyarakat luas dl dalamnya. Evaluasi diri dilakukan melalul analisis SWOT yang mampu mengungkapkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki STIKep PPNI Jabar. Sedangkan masukan dari para Pemangku Kepentingan dan masyarakat luas dijanging melalui tatap muka.

C. Prosedur dan Kerangka Penyusunan

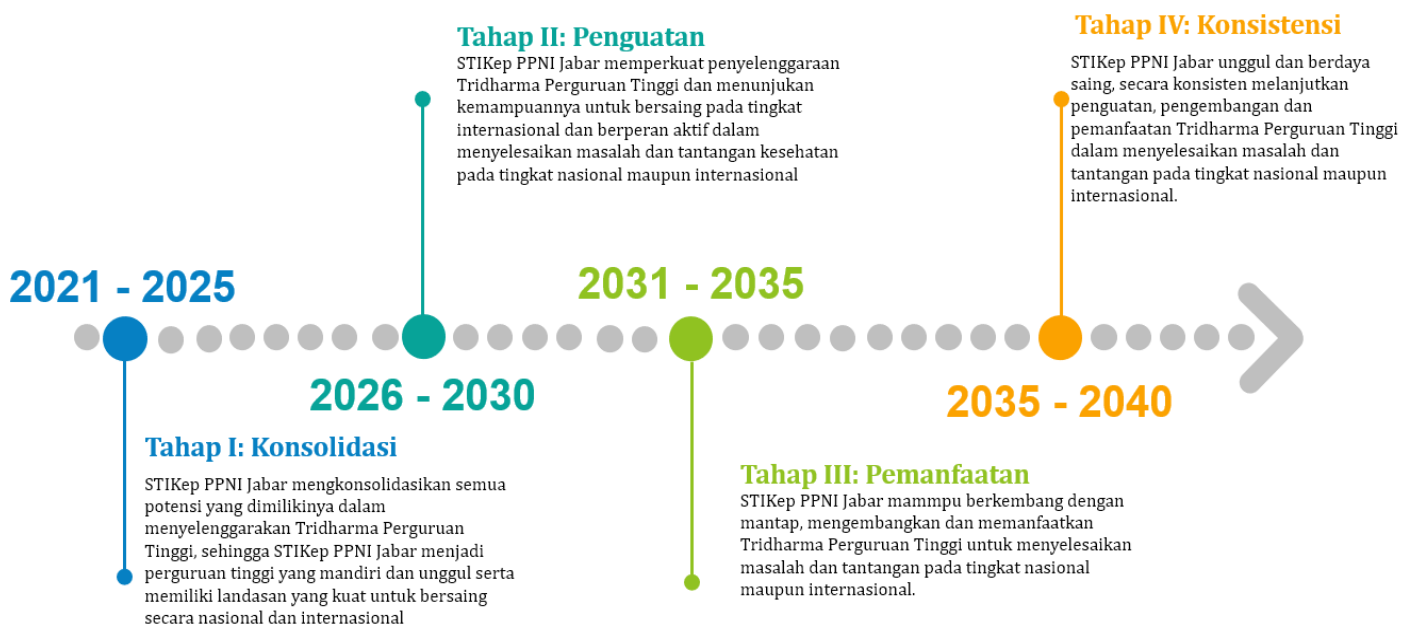
Sesuai dengan ketentuan dalam Stauta STIKep PPNI Jabar, Tim RIP ditetapkan berdasarkan keputusan ketua atas usulan organ terkait. Surat Keputusan Ketua nomor No. IV/836.3/STIKep/PPNI/JBR/VIII/2018 menetapkan bahwa Tim terdiri dari 11 (sebelas orang) orang yang merupakan perwakilan dari Senat Akademik, Ketua, Wakil Ketua. Secara garis besar penyusunan RIP-STIKep PPNI Jabar 2021-2040 dilakukan melalui beberapa tahap yaitu, pengumpulan data, penyusunan Kerangka Dasar RIP STIKep PPNI Jabar, penyampaian Kerangka Dasar ke pada yayasan untuk mendapat masukan, tatap muka/dialog dengan para Pemangku Kepentingan masyarakat luas, kompilasi masukan, analisis dan penyusunan naskah. Respon para Pemangku Kepentingan dan masyarakat, dari sisi kuantitas maupun kualitas relatif baik dan cukup mampu menggambarkan hasrat dan cita-cita tentang STIKep PPNI Jabar di masa depan.

RIP STIKep PPNI 2021-2040 disusun dalam kerangka sebagai berikut, bab I adalah pendahuluan yang memaparkan latar belakang, pengertian, tujuan, landasan, prosedur dan kerangka penyusunan RIP STIKep PPNI Jabar, serta tahapan dan sasaran strategisnya. Bab II adalah paparan ringkas tentang kondisi STIKep PPNI Jabar saat ini atau saat disusunnya RIP, yang mencakup posisi strategis STiKep PPNI Jabar, peringkat STiKep di tingkat nasional, dan analisis kesenjangan yang merupakan hasil evaluasi diri. Bab III merupakan paparan tentang garis besar pembangunan jangka panjang STIKep PPNI Jabar dan sasaran strategis setiap elemen dalam setiap tahap. Bab IV memaparkan tonggak capaian (*milestones*) yang

diproyeksikan harus diraih oleh STIKep PPNI Jabar dalam setiap tahap RIP atau Renstra, dan bab V adalah penutup.

D. Tahapan dan Sasaran Strategis

TAHAPAN DAN SASARAN STRATEGIS



Dinamika perkembangan internal dan eksternal STIKep PPNI Jabar khususnya dalam lima tahun terakhir, tak dapat dipungkiri telah mendatangkan kendala yang cukup signifikan terhadap pencapaian STIKep PPNI Jabar dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Hasil evaluasi diri yang menggunakan analisis SWOT menunjukkan bahwa reputasi baik STIKep PPNI Jabar, nilai akreditasi prodi D3 dan Profesi Ners sudah B, lahan praktik yang cukup baik, kualitas asupan mahasiswa, kualitas pengajar, dan hasil uji kompetensi yg masuk katagori baik di regional Jabar merupakan kekuatan STIKep yang masih tetap dapat dipertahankan. Kelemahan STIKep PPNI Jabar terlihat menonjol terutama pada aspek sumber pendanaan pengelolaan STIKep sebagian besar berasal dari mahasiswa, hal ini terjadi karena yayasan belum memiliki startegi lain dalam mendapatkan sumber pendanaan. Kelemahan lain menyangkut aspek-aspek pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang belum optimal sehingga sistem administrasi akademik dan proses pembelajaran belum terintegrasi

seungguhnya, nilai akreditasi institusi dan prodi SI masih B. Sarana dan prasarana masih perlu peningkatan, luas tanah kampus masih jauh dari standar, kualitas SDM belum merata, masih terdapat karyawan dgn gaji dibawah UMR dan pemanfaatan kerjasama dengan berbagai pihak juga relatif masih kurang. Selain itu, koordinasi antar unit dalam pengelolaan akademik dan penelitian juga masih lemah, serta posisi STIKep PPNI Jabar masih di cluster IV (menengah) dalam pemeringkatan perguruan tinggi secara nasional, dan input mahasiswa yang secara kuantitas dan kualitas masih rendah.

Sejumlah ancaman juga dihadapi STIKep PPNI Jabar, di antaranya yang paling menonjol, persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat, kemajuan teknologi yang semakin cepat. Sedangkan peluang yang dimiliki STIKep PPNI Jabar diantaranya adalah minat dan harapan masyarakat yang masih tinggi terhadap STIKep PPNI, terbukanya pasar lokal maupun global, kinerja lulusan yang kompetitif, banyak dana hibah/ beasiswa yang dikeluarkan oleh pemerintah, dan terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat nasional maupun Internasional.

Dengan memperhatikan secara seksama kondisi STIKep PPNI Jabar dewasa ini, maka RIP STIKep PPNI Jabar yang diproyeksikan untuk jangka waktu 20 tahun dibagi menjadi empat tahap/RENSTRA. Setiap tahap berlangsung selama lima tahun dengan sasaran strategis masing-masing yang terus meningkat pada setiap tahapnya. Tahapan dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut,

1. Tahap I 2021-2025 : Tahap konsolidasi II

STIKep PPNI Jabar mengkonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga STIKep PPNI Jabar menjadi perguruan tinggi yang mandiri dan unggul serta memiliki landasan yang kuat untuk bersaing secara nasional dan internasional.

2. Tahap II 2026-2030 : Tahap Penguatan

STIKep PPNI Jabar memperkuat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan menunjukkan kemampuannya untuk bersaing pada tingkat internasional dan berperan aktif dalam menyelesaikan masalah dan tantangan kesehatan pada tingkat nasional maupun internasional.

3. Tahap III 2031-2035 : Tahap Pengembangan dan pemanfaatan

STIKep PPNI Jabar mammpu berkembang dengan mantap, mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun internasional.

4. Tahap IV 2036-2040 : Tahap Menjaga konsistensi dan keberlanjutan

STIKep PPNI Jabar unggul dan berdaya saing, secara konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun internasional.

BAB II

KONDISI STIKep PPNI JAWA BARAT SAAT INI

A. Posisi Strategis STIKep PPNI Jawa Barat

Sejak berdirinya hingga saat ini memberikan kontribusi bagi dinamika masyarakat dan bangsa Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Barat. Kontribusi STIKep PPNI Jabar melalui lulusan dan staf pengajarnya cukup banyak memberi warna bagi kemajuan keperawatan khususnya di wilayah Jawa Barat. Banyak alumni dan staf pengajar STIKep PPNI Jabar yang menjadi tokoh masyarakat khususnya di bidang keperawatan, seperti di bidang ekonomi, politik, dan kesehatan pada umumnya, Sebagai Sekolah Tinggi Ilmu keperawatan, STIKep PPNI Jabar yang mengkhususkan dirinya mengembangkan ilmu keperawatan, mempunyai beban moral untuk selalu menjaga kualitasnya. Meskipun demikian, capaian kinerja STIKep PPNI Jabar akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan lingkungan internal dan eksternalnya. Secara internal STIKep PPNI Jabar memiliki sejumlah kekuatan diantaranya adalah, organisasi yang telah terstruktur dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas di setiap bagiannya, Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 01/D/O/2009 Tentang Pemberian ijin Penyelenggaraan Program Studi S1 Keperawatan dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan PPNI Jawa Barat menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jawa Barat. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 440/5/0/2013 Tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Profesi Ners, yang menjadi pedoman bagi penyusunan peraturan dan prosedur operasional di STIKep PPNI Jabar.

Pada bulan Agustus 2017 STIKep PPNI Jabar telah memiliki Ketua baru yang terpilih sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Statuta STIKep PPNI Jabar. Pimpinan dan tim manajemen yang baru dengan program kerja dan komitmen yang kuat tentu akan mempercepat reformasi kelembagaan yang dapat memajukan STIKep PPNI Jabar. Sumber Daya Manusia (SDM) akademik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan dimiliki oleh STIKep PPNI Jabar dalam jumlah, produktivitas dan potensi pengembangan yang baik. Proses pembelajaran di STIKep PPNI Jabar telah ditunjang dengan penggunaan teknologi terkini, baik dalam bentuk alat-alat laboratorium keilmuan maupun dalam hal teknologi Informasi dan komunikasi. STIKep PPNI Jabar juga merupakan salah satu perguruan tinggi keperawatan yang cukup diminati di wilayah Jawa Barat. Saat ini STIKep PPNI Jabar memiliki mahasiswa dalam

jumlah dan kualitas yang memadai. Selain itu STIKep PPNI Jabar juga memiliki sejumlah aset yang cukup besar di kota Bandung yang dapat menjadi salah satu penunjang pencapaian STIKep PPNI Jabar sebagai perguruan tinggi yang unggul.

Lingkungan eksternal juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan STIKep PPNI Jabar. Lembaga pemerintahan, lembaga swasta, mitra kerjasama di dalam dan luar negeri, alumni, orang tua mahasiswa, dan masyarakat, adalah lingkungan eksternal yang melingkupi STIKep PPNI Jabar. Pengembangan pendidikan di STIKep PPNI Jabar harus mempertimbangkan konteks persaingan nasional dan global. Sementara itu pada level nasional STIKep PPNI Jabar masih berjuang untuk mengembangkan daya saing dan secara simultan mendorong penyesuaian infrastruktur, sumber daya dan sistem pengelolaan perguruan tinggi terhadap pengaruh arus globalisasi. STIKep PPNI Jabar sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi keperawatan terkemuka di Jawa Barat memainkan peran yang sangat penting di dalam meningkatkan daya saing SDM keperawatan yang berguna bagi masyarakat. Salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan STIKep PPNI Jabar adalah dibentuknya Nursing Center bekerjasama dengan Dinas Kesehatan kab Badung, Lokasinya di Puskesmas Banjaran, kecamatan Banjaran. Daya saing lulusan STIKep PPNI Jabar juga cukup tinggi, sedangkan kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan (*link and macth*) mencapai di atas 90 %. Dalam bidang kerjasama, pada 2017 STIKep PPNI Jabar melalui Bagian Kerjasama dan marketing sudah membuat MOU dengan 25 institusi baik dengan institusi lahan praktik, pendidikan maupun dengan institusi pengguna lulusan dalam dan luar negeri.



Kondisi Saat Ini dan Tantangan ke Depan



B. Peringkat STIKep PPNI Jabar pada Tingkat Nasional

Pemeringkatan lembaga pendidikan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan lembaga itu dalam menjalankan fungsi utamanya. Pada tingkat nasional dilihat dari perolehan peringkat akreditasi Institusi dengan nilai C dari BAN-PT tahun 2015, program S1 dengan nilai akreditasi B dari LAM-PTKes tahun 2019 dan prodi D3 dan Profesi Ners nilai B dari LAM-PTKes,

tahun 2019. Secara Nasional STIKep PPNI Jabar berada pada Cluster IV pada rentang nilai 701-800 (Ristek dikti, 2020), dari total perguruan tinggi di Indonesia sebanyak 3244. Nilai yang masih kurang adalah pada indikator nilai inovasi dan kemahasiswaan, salah satu penyebabnya adalah belum semua kegiatan atau prestasi bidang kemahasiswaan di laporkan ke PDDIKTI sehingga tidak tercatat di PDDIKTI. Walaupun capaian nilai akreditasi institusi masih C, namun kondisinya dapat dikatakan cukup baik. Dari sisi sarana dan prasarana sudah banyak peningkatan. Diakui bahwa pemeringkatan oleh lembaga manapun tidak luput dari silang pendapat mengenai objektivitasnya yang tentu saja tidak absolut. Pemeringkatan perguruan tinggi tetap menjadi acuan kinerja, citra, prestige perguruan tinggi. Manfaatnya tetap ada, yaitu menjadi pemicu untuk memperbaiki kinerja perguruan tinggi.

Oleh sebab itu, dari sisi penetapan target STIKep PPNI Jabar untuk mencapai unggulan di Indonesia dan Internasional tahun 2040, salah satu isu kuncinya adalah bagaimana meningkatkan kualitas sistem dan tata kelola SDM. Dalam hal ini terutama dosen, dalam mengajar dan meneliti serta mutu sistem pengajaran sehingga mampu memenuhi kriteria unggul. STIKep PPNI Jabar paling tidak harus mampu memenuhi indikator penentu peringkat nasional, yaitu sumber daya manusia, kelembagaan, kemahasiswaan, penelitian dan PKM, serta inovasi.

C. Analisis Kesenjangan

Hasil evaluasi diri yang dilakukan melalui analisis SWOT menunjukkan bahwa selain berbagai kekuatan dan peluang yang dimiliki STIKep PPNI Jabar, juga ada sejumlah kelemahan dan tantangan yang harus dihadapi dan diatasi. Dengan mengetahui kondisi nyata yang dihadapi maka dapat disiapkan sejumlah strategi untuk membuat STIKep PPNI Jabar mampu tampil sebagai pusat pengembangan ilmu keperawatan yang unggul dan berdaya saing. Sesuai visi dan misinya STIKep PPNI Jabar juga harus berperan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat.

Berlandaskan hasil evaluasi diri dan masukan, saran, maupun kritik yang dijangkau dari para pemangku kepentingan dan masyarakat, ditemukan bahwa kesenjangan antara kondisi STIKep PPNI Jabar saat ini dengan STIKep PPNI Jabar yang dicita-citakan terdapat dalam 8 (delapan) bidang yaitu sebagai berikut :

1. Tata Kelola dan Organisasi

Capaian kinerja STIKep PPNI Jabar menunjukkan ada beberapa indikator yang menunjukkan hasil positif, terutama untuk penilaian akreditasi Prodi D3 dan Ners dari awalnya C dapat naik ke nilai B, tetapi Indikator pengelolaan Institusi yaitu nilai AIPT masih C. Sehingga nampak masih banyak kelemahan yang harus terus diperbaiki terutama dalam hal sarana dan prasarana, sumber dana, kualitas pembelajaran, kuantitas dan kualitas sumber daya dosen, kualitas pembelajaran, kuantitas dan kualitas penelitian, PKM dan publikasinya. Masih minimnya anggaran pendidikan yang sumbernya bukan berasal dari mahasiswa. Kerjasama yang masih kurang dengan lahan praktik dan user. Koordinasi antar organ di STIKep PPNI Jabar belum optimal, integrasi sistem Informasi belum optimal, dan sistem dokumentasi yang belum optimal. Selain itu penerapan *reward and punishment* bagi karyawan dan unit kerja yang memiliki kinerja baik dan buruk belum dijalankan secara konsisten, budaya sekolah tinggi juga belum terbentuk dengan kuat dan peringkat STIKep PPNI Jabar masih jauh dari harapan.



2. Pendidikan

Program pendidikan keperawatan yang dikelola STIKep PPNI Jabar dalah D3, S1, dan profesi Ners. Dari sisi kurikulum dan pengajaran, kelemahan yang paling menonjol adalah Kurikulum Berdasarkan KKNi belum sepenuhnya diterapkan dan persepsi dosen tentang

penyelenggaraan kurikulum KKNi belum merata. sepenuhnya diterapkan penyelenggaraan Kurikulum KKNi juga belum merata. Sedangkan metode pembelajaran yang bisa mendukung KKNi belum diterapkan secara optimal, sinergi dan koordinasi antar bagian dalam pengelolaan akademik juga belum maksimal.

Tingkat partisipasi mahasiswa S1 dalam proyek riset dosen masih minim. Dalam hal sarana dan prasarana, belum sepenuhnya kompatibel untuk mendukung model pembelajaran aktif. Sejumlah sarana dan prasarana yang ada sudah memerlukan perbaikan dan atau peningkatan agar sesuai dengan perkembangan keilmuan dan teknologi yang mutakhir. Selain itu, promosi dan penyebaran informasi tentang STIKep PPNI Jabar dan ragam aktivitasnya juga harus ditingkatkan, terutama dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi internet sebagai upaya untuk menjangkau calon mahasiswa yang terbaik. Adanya peraturan tentang uji kompetensi bagi lulusan, menjadi kendala tersendiri buat STIKep PPNI Jabar dalam mencapai kelulusan 100 % uji kompetensi. Kualitas input mahasiswa yang beranekaragam, sarana prasarana yang belum memadai dan dibarengi dengan proses belajar mengajar yang belum optimal menyebabkan hasil kelulusan uji kompetensi belum maksimal.

3. Riset dan Inovasi

Produktivitas STIKep PPNI Jabar dalam menghasilkan publikasi internasional, produk HKI (termasuk paten) masih rendah. Peta jalan (roadmap) penelitian dan pengembangan belum terlaksana secara konsisten, sehingga kegiatan penelitian dan pengembangan lebih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat. Program penelitian dan paten secara terpadu di STIKep PPNI Jabar belum ada. Komitmen SDM STIKep PPNI Jabar, terutama dosen terhadap kegiatan penelitian masih belum baik. Promosi dan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan masih terbatas, hal ini juga berkaitan dengan belum adanya lembaga penerbit dan belum optimalnya pengelolaan jurnal ilmiah di Internal yang mampu membantu meningkatkan jumlah publikasi dosen/peneliti STIKep PPNI Jabar. Selain itu kerjasama dengan pihak-pihak lain terutama dengan luar negeri masih belum ada, terlihat dan tidak adanya peneliti tamu/asing yang datang ke STIKep PPNI Jabar untuk melakukan penelitian bersama atau sebaliknya.

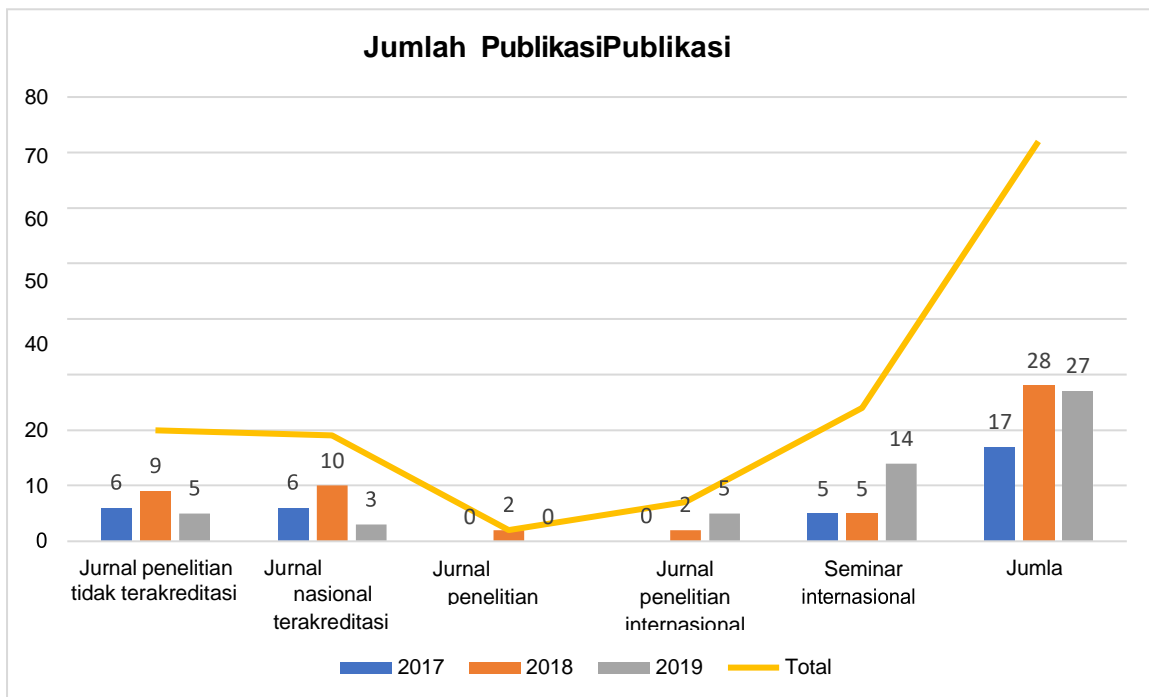
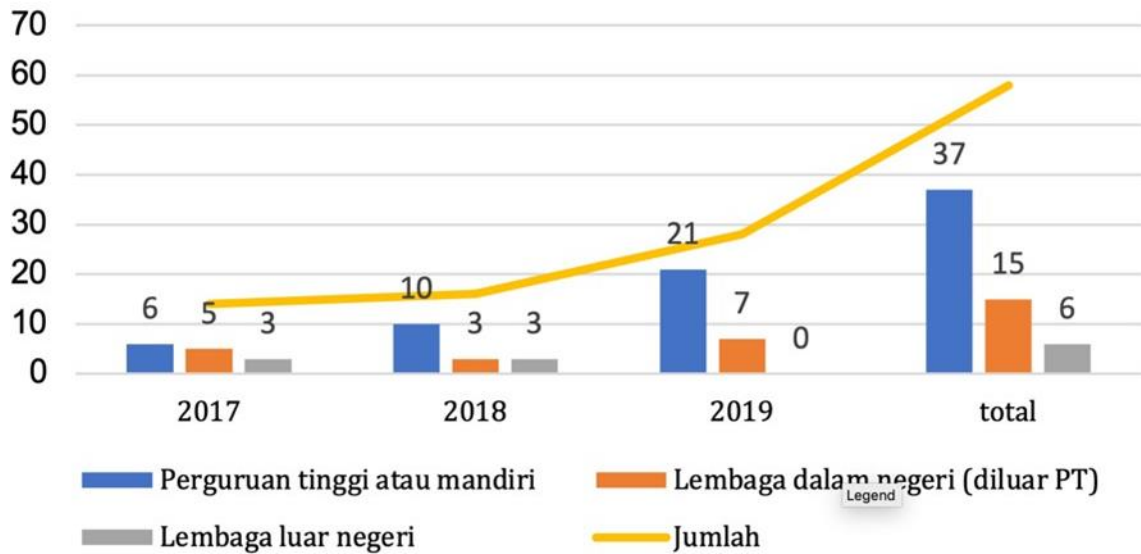
Pencapaian program riset unggulan STIKep PPNI JAWA BARAT Jawa Barat dijabarkan dalam 5 kluster yang diharapkan mampu menjawab permasalahan kesehatan di Indonesia.

Tabel 1. Kluster Penelitian STIKEP PPNI JAWA BARAT Jawa Barat

Cluster	Topics
Professional practice and education	Leadership and Innovation in Practice, Nursing Administration, Learning methods, Ethical dilemma, Health Care Informatics, Patients safety
Intellectual Disability and mental health	Care profession in Dimension, Depression and anxiety disorders, Substance abuse and risky behavior, Rehabilitation for mental health (therapy), Recovery and stigma issues, Spiritual well being
Women and child health	HPV awareness and ca cervix, Stoma care, child maltreatment and atraumatic care, contraception issues in adolescent health and development, menstrual disorder
Community holistic and wellness approach	Health Promotion and community empowerment, Complementary Therapy, Vulnerable population, transcultural nursing, Geriatric and long-term care, Tropical disease, Infectious Disease.
Chronic disease-clinical based approach	HIV-TB and comorbidities, cancer care and neurocognitive impairment, Self-care management in diabetic, chronic kidneydisease, and cardiovascular disease, bereavement and comfort care, trauma care
Information and technology	Telemonitoring, web-based health application, health information systems

Analisis terhadap capaian kinerja pada tahun 2019 mengalami kenaikan baik dari jumlah penelitian yang dibiayai oleh PT maupun diluar PT. Selain kenaikan jumlah hibah penelitian, terdapat juga kenaikan yang signifikan dari jumlah publikasi baik pada jurnal nasional maupun international termasuk prociding internasional. Rata-rata kenaikan mencapai 75% dari target yang ditetapkan

Kenaikan Jumlah Hibah STIKep PPNI Jawa Barat



4. Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian kepada masyarakat belum mampu menarik proyek kerjasama secara maksimal. Alokasi sumber daya untuk program pengabdian kepada masyarakat belum mempertimbangkan kegiatan pendidikan dan penelitian secara komprehensif. Pemanfaatan peluang kerjasama dengan pihak ketiga

(baik pemerintah maupun industri) masih harus ditingkatkan. Selain itu sinergi dan koordinasi antar bagian dalam pemanfaatan dan tata kelola kerjasama juga harus ditingkatkan. Mou yang masih sedikit tentang pengabdian masyarakat menjadi kendala dosen untuk melaksanakan pengabdian masyarakat yang bermanfaat dan efektif. Pengabdian Masyarakat unggulan STIKEP PPNI JAWA BARAT Jawa Barat , yaitu :

- 1) Hemodialysis center
- 2) HIV-TB study center and service
- 3) Leadership center training
- 4) Inovative teaching development

5. Sumber Daya Manusia

Dosen adalah aset kunci SDM STIKep PPNI Jabar, namun pengelolaan yang mencakup prosedur rekrutmen, pembinaan dan pengembangan karir, remunerasi, serta masa pensiun belum tersistem dengan baik. Regenerasi dosen masih lambat, sehingga jumlah dosen tidak bertambah secara signifikan selama lima tahun terakhir. Data 2020 menunjukkan bahwa semua dosen sudah berpendidikan magister namun baru ada satu dosen dengan tingkat pendidikan S3, kondisi ini dapat menghambat pencapaian STIKep PPNI Jabar sebagai perguruan tinggi keperawatan yang unggul pada tingkat nasional maupun internasional

Tenaga Kependidikan yang juga merupakan aset penting dalam pencapaian STIKep PPNI Jabar yang unggul, kompetensinya masih terbatas. Terutama dalam hal belum meratanya tingkat kemampuan pemanfaatan teknologi Informasi.

6. Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki STIKep PPNI Jabar saat ini belum memadai, seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan STIKep PPNI Jabar, maka sejumlah sarana dan prasarana akademik maupun fasilitas dirasa masih kurang dan harus mendapatkan penambahan secara kuantitas dan kualitas. Sampai dengan tahun 2020, luas tanah kampus baru mencapai kurang lebih 2000 m². Dengan sasaran menciptakan kampus yang humanis, nyaman, ekologis dan berbudaya, STIKep PPNI Jabar harus membenahi.

memelihara, dan membangun fasilitas akademik maupun fasilitas umum secara terencana, berkesinambungan, selalu dengan kemajuan Ilmu dan teknologi. STIKep PPNI Jabar Juga harus membangun sistem pengelolaan sarana dan prasarana secara terintegrasi.

Perspustakaan Keperawatan



Praktik Laboratorium Mini Hospital



7. Keuangan dan Pendanaan

Keuangan dan pendanaan adalah penunjang keberhasilan pembangunan STIKep PPNI Jabar yang penting. Pendapatan dana Biaya Operasional Pendidikan (BOP) yang sebagian besar berasal dari dana mahasiswa (> 99 %) menyebabkan adanya keterbatasan dalam

pengembangan sumber daya. Oleh karena itu yayasan dan STIKep PPNI Jabar harus mampu mengembangkan unit usaha komersial dan penunjang di lingkungan STIKep PPNI Jabar, serta pengelolaan aset secara lebih maksimal. STIKep PPNI Jabar juga harus mengembangkan sistem informasi manajemen terpadu dan berbasis teknologi informasi yang mencakup, (a) integrasi sistem perencanaan, (b) sistem pengadaan barang dan jasa, sistem keuangan dan akuntansi, sehingga tercipta proses pengelolaan program dan anggaran secara efektif dan efisien.

8. Kerjasama

Selama ini aspek kerjasama belum dijadikan prioritas dalam mengembangkan STIKep PPNI Jabar, hal ini menyebabkan banyak peluang dalam berbagai bidang yang belum dimanfaatkan oleh STIKep PPNI Jabar. Kerjasama yang dilakukan hanya masih berkaitan lahan praktik. STIKep PPNI Jabar sudah memiliki kerjasama dengan rumah sakit dan perguruan tinggi keperawatan di Taiwan, tetapi belum menyentuh kerjasama proses pembelajaran, penelitian dan PKM, yang sudah rutin dilaksanakan adalah kerjasama menyelenggarakan konpres dan pendidikan lanjut buat dosen. Kerjasama dengan alumni, *user*, dan industri baik di dalam negeri belum dilaksanakan dengan optimal. Para pemangku kepentingan juga merupakan aset penting STIKep PPNI Jabar, merekalah yang menghidupkan semangat STIKep PPNI Jabar di masyarakat. Adanya beberapa lulusan STIKep PPNI Jabar yang kurang memuaskan pengguna lulusan terutama terkait dengan tingkat loyalitas perilaku, dan kompetensi, mempengaruhi citra dan kredibilitas STIKep PPNI Jabar di masyarakat. STIKep PPNI Jabar juga belum memiliki program yang memungkinkan mahasiswa/ lulusan berkiprah di lingkungan nasional dan internasional (*international expouse program*). Selain itu STIKep PPNI Jawa Barat pun belum mempunyai tata kelola yang optimal untuk memberdayakan alumni.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

A. Arah Pembangunan STIKep PPNI Jabar Jangka Panjang

Arah pembangunan STIKep PPNI Jabar di dalam RIP 2021-2040 acara umum ditetapkan untuk dilaksanakan secara terintegrasi dan menyeluruh menurut urutan yang saling mendukung:

1. Pembangunan STIKep PPNI Jabar dilaksanakan secara utuh dengan mengikutsertakan seluruh sivitas akademika STIKep PPNI Jabar. Artinya, pembangunan STIKep PPNI Jabar tidak hanya pembangunan fisik yang berwujud fasilitas dan layanan untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul dan diakui secara global, tetapi juga pembangunan sikap, etika, moral akademik yang baik. Pembangunan STIKep PPNI Jabar menekankan pada penegakan kode etik dan perilaku akademik sebagai bagian penting untuk mewujudkan capaian kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul dan berdaya saing secara internasional.
2. Pembangunan STIKep PPNI Jabar dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 01/D/0/2009 Tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi S1 Keperawatan dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan PPNI Jawa Barat menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKEP) PPNI Jawa Barat, UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Surat Keputusan Yayasan Perawat Indonesia No. 12/SK/Peng-yys/PNI-32/VIII/2018 tentang Statuta STIKep PPNI Jabar, Statuta STIKep PPNI Jabar membawa perubahan yang cukup mendasar yaitu perubahan manajemen pengelolaan STIKep PPNI Jabar di mana hubungan antar organ yakni Yayasan, Ketua, Senat, wakil ketua, lembaga, bagian dan prodi, dilandasi oleh semangat kebersamaan dengan arah tanggung jawab dan koordinasi yang lebih baik.
3. Pembangunan STIKep PPNI Jabar dilaksanakan secara bertahap selama 20 tahun dalam rentang 2021-2040, terbagi dalam 4 (empat) tahap yang masing-masing dilaksanakan dalam jangka menengah lima tahunan. Tujuan setiap tahap adalah untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan meletakkan landasan bagi

pembangunan di tahap selanjutnya hingga pada sasaran akhir yaitu STIKep PPNI Jabar yang unggul dan berdaya saing internasional .

4. Sasaran utama Pembangunan Jangka Panjang STIKep PPNI Jabar adalah terciptanya landasan yang kuat bagi warga STIKep PPNI Jabar untuk tumbuh dan berkembang menuju STIKep PPNI Jabar yang mandiri, otonom dan unggul yang diakui secara global. Sedangkan titik berat pembangunan jangka panjang STIKep PPNI Jabar adalah program Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas unggul. Bidang-bidang pembangunan untuk tercapainya STIKep PPNI Jabar serta segenap sivitasnya yang berkualitas unggul dan berdaya saing Internasional adalah mencakup:
 - a. Tata Kelola dan Organisasi
 - b. Pendidikan
 - c. Riset dan inovasi
 - d. Pengabdian kepada Masyarakat
 - e. Sumber Daya Manusia
 - f. Sarana dan Prasarana
 - g. Keuangan
 - h. Kerjasama

B. Sasaran Strategis

Sasaran-sasaran yang hendak dicapai dalam Pembangunan Jangka Panjang STIKep PPNI Jabar adalah sebagai berikut:

1. Tata Kelola dan organisasi

Pembangunan tata kelola dan manajemen dengan landasan yang kuat melalui:

- a. Sistem informasi yang terintegrasi.
 - b. Prinsip-prinsip tata kelola universitas/sekolah tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil.
 - c. Kepemimpinan yang menganut prinsip *top-down dan bottom-up* di semua lini menegakkan kebenaran, kejujuran dan keadilan dengan semangat kebersamaan.
- 1) **Renstra tahap I 2021-2025:** tahap konsolidasi , yang meletakkan titik berat pada kinerja tata-kelola dan kinerja antar organ, yakni Yayasan, Ketua, Senat, wakil ketua, lembaga, bagian dan prodi. Terus mengkonsolidasikan hubungan kerja eksternal dengan lembaga-lembaga pemerintah, lembaga profesi atau swasta serta lembaga pendidikan di dalam dan

luar negeri, yang lebih berfokus pada pemanfaatan lulusan dan terus memantapkan sistem tata kelola dan organisasi yang efektif berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk mengintegrasikan pengelolaan administrasi akademik dan nonakademik. Mengoptimalkan sumber daya STIKep PPNI Jabar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan karyawan.

- 2) **Renstra tahap II 2026-2030:** Tahap penguatan, yang meletakkan titik berat pada penguatan kinerja sistem tata kelola dan kinerja antar organ, Yayasan, Ketua, Senat, wakil ketua, lembaga, bagian dan prodi, berbasis teknologi informasi. Memantapkan hubungan kerja eksternal dengan lembaga-lembaga pemerintah atau swasta serta lembaga pendidikan di luar negeri, untuk mencapai posisi perguruan tinggi pada cluster I
- 3) **Renstra IV 2031-2035:** tahap pengembangan dan pemanfaatan yang meletakkan titik-berat pada hubungan kerja eksternal dengan lembaga-lembaga pemerintah atau swasta serta lembaga pendidikan di luar negeri.
- 4) **Renstra tahap V 2036-2040:** tahap menjaga konsistensi yang meletakkan titik-berat pada sustainabilitas semua aspek yang menjamin keunggulan tata kelola dan organisasi STIKep PPNI Jabar dalam menyelenggarakan Tri darma perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing di tingkat internasional.

2. Pendidikan

Struktur program pendidikan keperawatan di STIKep PPNI Jabar yang tepat dan selaras dengan tujuan peningkatan kualitas pelayanan keperawatan kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan-lulusan perawat yang cerdas, tangguh, dan profesional, dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan bidang kesehatan yang terjadi serta dapat menjadi pemimpin di lingkungannya baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Struktur program pendidikan keperawatan yang mampu menciptakan landasan bagi pembangunan STIKep PPNI Jabar tahap demi tahap dalam lingkup RIP STIKep PPNI Jabar. Program pendidikan yang mencakup program D3 keperawatan, sarjana, program pendidikan profesi ners, dan pasca sarjana (perencanaan), menyediakan lingkungan yang stimulatif untuk mempersiapkan mahasiswa yang mampu memahami beragam keilmuan dan keterampilan bidang keperawatan serta mudah beradaptasi dengan lingkungan kesehatan yang terus berubah.

Pengembangan STIKep PPNI Jabar di bidang akademik dikelola dengan sistem manajemen akademik dan penjaminan mutu berstandar Nasional, dan berlandaskan prinsip kredibilitas, integritas, akuntabilitas, transparansi, dan keadilan. Pengembangan metoda proses belajar-mengajar berbasis *Student Center Learning (SCL)*. Dalam hal ini, proses pembelajaran menekankan pada budaya belajar mandiri (*learn and re-learn*). Sebagai penunjangnya sumber pembelajaran dapat dialih-teknologikan ke dalam bentuk digital (*e-book, link, artikel dll.*), dan dapat diakses secara luas (berkaitan dengan *citation index*). Lokakarya kurikulum yang teratur diselenggarakan terkait pengembangan dan solusi praktis ke dunia industri kesehatan dan masyarakat.

Struktur program pendidikan yang dimaksud di atas dicapai melalui serangkaian tahapan di dalam RENSTRA sebagai berikut:

- a. **Renstra tahap I 2021-2025:** tahap konsolidasi yang meletakkan titik berat pada pendidikan sarjana dan vokasi yang unggul, beretika, cerdas, tangguh dan profesional untuk mendukung serta memberikan kontribusi pada pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia. Melakukan konsolidasi dalam rangka persiapan pembukaan pendidikan pasca sarjana, reorientasi akademik berkaitan dengan multi dimensi masalah kesehatan dunia serta keterlibatan STIKep PPNI Jabar dalam program riset dengan institusi lain. (institusi, dosen dan mahasiswa), dan masuk katagori perguruan tinggi cluster III
- b. **Renstra tahap II 2026-2030:** tahap penguatan yang meletakkan titik berat pada pendidikan pascasarjana dan penguatan program vokasi, sarjana dan profesi yang berkualitas. Memperkuat upaya kerjasama pendidikan keperawatan dengan negara maju menuju karya riset yang unggul, melalui inovasi akademik, maupun lulusan keperawatan yang mampu bersaing di tingkat internasional, dan masuk katagori perguruan tinggi cluster II
- c. **Renstra tahap III 2031-2035:** tahap pengembangan dan pemanfaatan yang meletakkan titik berat pada kemandirian program pendidikan pasca sarjana yang unggul melalui temuan riset yang mencakup inovasi, publikasi, HAKI dan lainnya yang diakui secara internasional yang antara lain terwujud dalam jumlah publikasi internasional. Tahap ini tetap menjaga peningkatan kualitas pendidikan pasca sarjana, profesi ners, sarjana dan vokasi, dan masuk katagori perguruan tinggi cluster I.
- d. **Renstra tahap IV 2036-2040:** tahap menjaga konsistensi dan keberlanjutan dengan memainkan titik-berat pada program pasca sarjana yang unggul yang diukur dari kualitas

karya riset yang mencakup inovasi, publikasi, HAKI dan lainnya yang diakui secara internasional melalui sejumlah publikasi Internasional.

3. Riset dan Inovasi

Pembangunan riset keperawatan yang berkualitas yang ditunjang oleh perencanaan dan manajemen riset yang berkualitas, serta pengalokasian pendanaan riset yang menganut prinsip otonomi anggaran. Pembangunan Ilmu keperawatan yang mutakhir, Inovatif, tepat guna serta menghasilkan terobosan pemikiran (HAKI, paten). Riset yang diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat dan *outreach program* (mahasiswa, dosen dan Institusi) untuk memberikan kontribusi pada penyelesaian masalah kesehatan di masyarakat. Riset keperawatan unggulan yang dapat beroperasi mandiri maupun gabungan atau beririsan dikelompokkan ke dalam empat kelompok unggulan:

1. *Indigenous Study* : berfokus pada riset kearifan dan pengetahuan lokal (*local knowledge*) untuk menjawab masalah keperawatan dan persoalan kesehatan lokal dan mampu diangkat ke level global.
2. *Science & Technology* : berfokus pada inovasi dan terobosan pengetahuan keperawatan berbasis ilmu pengetahuan alam dan penerapannya untuk memberikan kontribusi pada penanganan masalah kesehatan bangsa.
3. *Health & Genome* : berfokus pada aspek kesehatan masyarakat secara umum di Indonesia serta melakukan terobosan dan inovasi untuk menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat.
4. Sosial, Politik, Ekonomi dan Hukum : berfokus pada aspek sosial, politik, ekonomi dan hukum dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.

Program riset dan inovasi akan di atas dicapai melalui serangkaian tahapan di dalam RENSTRA sebagai berikut:

- a. Renstra tahap I 2020-2025 : tahap konsolidasi yang meletakkan titik berat pada peningkatan jumlah dan kualitas riset multi/inter/trans disiplin, riset spesifik melalui pusat-pusat kajian dan kolaborasi dengan perguruan tinggi/universitas lain dalam rangka pembinaan dan pendampingan, serta publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun Internasional.

- b. Renstra tahap II 2026-2030: tahap penguatan yang meletakkan titik berat pada kualitas riset khususnya pada pusat-pusat kajian dan kolaborasi dengan perguruan tinggi / universitas lain dalam rangka pembinaan dan pendampingan serta publikasi ilmiah internasional.
- c. Renstra tahap III 2031-2035: tahap pengembangan yang meletakkan titik berat pada kerjasama, jejaring riset internasional di STIKep PPNI Jabar serta pengembangan publikasi ilmiah internasional.
- d. Renstra tahap IV 2036-2040: tahap menjaga konsistensi yang meletakkan titik berat pada sustainabilitas karya riset unggul, inovasi, pengetahuan dan teknologi baru khususnya bidang keperawatan (HKI, paten dll.), serta sustainabilitas publikasi internasional.

4. Pengabdian kepada Masyarakat

Pembangunan program pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan untuk ikut memberikan kontribusi pada penyelesaian masalah kesehatan masyarakat yang menyertakan lembaga di STIKap PPNI Jabar, dosen dan mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat dalam mengatasi masalah dan persoalan kesehatan khususnya di tingkat lokal, nasional dan global.

- a. Renstra tahap I 2020-2025: Tahap konsolidasi yang meletakkan titik berat pada pengabdian kepada masyarakat dengan penjangkauan secara multi/inter/trans disiplin untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan, dimulai dari lingkup local dan regional dengan memperhatikan dan mengoptimalkan kearifan lokal.
- b. Renstra tahap II 2026-2030: tahap penguatan yang meletakkan titik berat pada program pengabdian kepada masyarakat dan outreach program secara multi/inter/trans disiplin untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan.
- c. Renstra tahap III 2031-2035: tahap pengembangan dan pemanfaatan yang meletakkan titik berat pada program pengabdian kepada masyarakat dan outreach program, program secara multi/inter/ serta trans-disiplin untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan.
- d. Renstra tahap IV 2036-2040: tahap menjaga konsistensi yang meletakkan titik berat pada sustainabilitas program pengabdian kepada masyarakat dan outreach program, program secara multi/inter/trans disiplin untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan .

5. Sumber Daya Manusia (SDM) : Dosen dan Tenaga Kependidikan,

Pembangunan Sumber daya manusia berlandaskan pada etika dan berorientasi pada kinerja. Pengelolaan SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan dilakukan secara terintegrasi oleh sekolah tinggi. Pengembangan sumber daya manusia melalui sistem tata kelola yang efektif dan efisien untuk menghasilkan kinerja yang unggul. Pengembangan SDM unggul termasuk riset, HAKI, paten, layanan konsultasi (misanya, bidang pendidikan keperawatan, bidang uji kompetensi, bahasa, dll.), program beasiswa S3 yang fokus pada pembangunan keperawatan dan kesehatan nasional.

- a. **Renstra tahap I 2021-2025:** tahap konsolidasi yang meletakkan titik berat pada tata kelola tenaga dosen dan tenaga kependidikan. Pengembangan SDM yang unggul (dilakukan melalui tugas belajar ke S3, pelatihan, pelibatan dalam hibah riset kompetitif, peningkatan status JAD, dll.) untuk membawa STIKep PPNI Jabar menuju keunggulan yang diakui secara nasional dan global, peningkatan kesejahteraan , rekrutmen dosen baru & tenaga kependidikan. Menegakkan kode etik bagi seluruh warga STIKep PPNI Jabar.
- b. **Renstra tahap II 2026-2030:** tahap penguatan yang meletakkan titik berat pada penguatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan dan kode etik STIKep PPNI Jabar, rekrutmen dosen, peningkatan pendidikan dosen ke S3. perluasan jejaring kerja sama akademik melalui kerjasama pengajaran, riset di dalam dan luar negeri, dan penguatan kinerja Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul.
- c. **Renstra tahap. III 2031-2035:** tahap pengembangan yang meletakkan titik berat pada perluasan jejaring kerja akademik melalui kerjasama pengajaran, riset di dalam dan luar negeri, pengembangan kerjasama riset dengan lembaga pemerintah, swasta dan luar negeri. Produk dan publikasi riset (HAKI, paten) yang meningkat.
- d. **Renstra tahap IV 2036-2040 :** tahap menjaga konsistensi yang meletakkan titik berat pada sustainabilitas keunggulan kinerja dosen dan tenaga kependidikan.

6. Sarana dan Prasarana

STIKep PPNI Jabar sebagai suatu entitas yang terpadu perlu membangun landasan yang kuat berupa optimalisasi sumber daya. Pengembangan STIKep PPNI Jabar dalam sarana dan prasarana diarahkan kepada kegiatan mewujudkan layanan prima yang efisien dan efektif, ramah lingkungan, serta didukung oleh pengendalian internal dan manajemen risiko yang kuat. Infrastruktur yang berkualitas mencakup, ruang kelas, laboratorium keperawatan

yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran maupun riset, pusat computer/IT, perpustakaan, pelayanan pada mahasiswa. Tahapan peningkatan kualitas sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

- a. **Renstra tahap I 2021-2025:** tahap konsolidasi yang meletakkan titik berat pada pembangunan fisik, pengadaan dan Integrasi sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi untuk keperluan pengelolaan akademik dan nonakademik yang telah ada. Meningkatkan jumlah dan kualitas laboratorium keperawatan berteknologi canggih, laboratorium computer yang bisa digunakan sebagai CBT pada uji kompetensi atau ujian UTS dan UAS, dan sebagai lab. bahasa. Sebagai laboratorium yang dan laboratorium berkolaborasi/berafiliasi dengan institusi lain di luar ST|Kep PPN! Jabar untuk pengajaran program studi sarjana, profesi, dan vokasi.
- b. **Renstra tahap II 2026-2030:** tahap penguatan yang meletakkan titik berat pada integrasi teknologi informasi dan komunikasi secara penuh, serta laboratorium keperawatan, laboratorium computer/bahasa/ujikom, untuk pengajaran program studi dan kerjasama riset nasional.
- c. **Renstra tahap III 2031-2035:** tahap pengembangan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang meletakkan titik berat pada pengembangan sarana dan prasarana laboratorium mutakhir untuk kerjasama riset Internasional di STIKep PPNI Jabar.
- d. **Renstra tahap IV 2036-2040:** tahap menjaga konsistensi yang meletakkan titik berat pada sustainabilitas operasi sistem teknologi informasi dan komunikasi, produk dan karya laboratorium riset spesifik inovasi, penemuan baru, pengetahuan dan teknologi baru khususnya bidang keperawatan (HAKI, paten, dll.).

7. Keuangan dan pendanaan

Pembangunan sistem keuangan dan pendanaan untuk mewujudkan otonomi STIKep PPNI Jabar dalam bidang keuangan dan sumber pendanaan. Mengintegrasikan sistem keuangan dan pendanaan secara terpadu.

- a. **Renstra tahap I 2021-2025:** tahap konsolidasi yang meletakkan titik berat pada pelaksanaan sistem keuangan dan manajemen secara terpadu. Menggali dan memanfaatkan sumber-sumber dana lain/ sumber dana alternatif. Jumlah dana operasional STIKep PPNI Jabar yang berasal dari mahasiswa mencapai 85 %

- b. **Renstra tahap II 2026-2030:** tahap penguatan yang meletakkan titik berat pada pematapan sistem keuangan dan pendanaan yang terintegrasi dan mandiri untuk menunjang STIKep PPNI Jabar mencapai unggulan di tingkat nasional. Jumlah dana operasional STIKep PPNI Jabar yang berasal dari mahasiswa mencapai 80 %
- c. **Renstra tahap III 2031-2035:** tahap pengembangan dan pemanfaatan sistem keuangan dan pendanaan yang terintegrasi dan mandiri dan antisipatif, dengan memaksimalkan potensi sumber dana dari luar untuk menunjang pematapan posisi STIKep PPNI Jabar yang unggul dan berdaya saing pada tingkat internasional.
- d. **Renstra tahap IV 2036-2040:** tahap menjaga konsistensi yang meletakkan titik berat pada sustainabilitas sistem dan manajemen pendanaan operasional STIKep PPNI Jabar secara keseluruhan, yang menunjang pencapaian STIKep PPNI Jabar yang unggul dan berdaya saing pada tingkat internasional.

8. Kerjasama

Pembangunan kerjasama dengan alumni, industri dan lain-lain.

- a. **Renstra tahap I 2015-2020:** tahap konsolidasi yang meletakkan titik berat membangun jejaring pemangku kepentingan di dalam dan diluar negeri seperti alumni, pemerintah dan industri, rumah sakit, dan perguruan tinggi. Asupan bagi konsolidasi Tridharma Perguruan Tinggi di STIKep PPNI Jabar.
- b. **Renstra tahap II 2026-2030:** tahap penguatan yang meletakkan titik berat pada sistem tata kelola yang memantapkan jejaring di dalam maupun luar negeri dan peluang sumber daya dan dana selain dari mahasiswa, dan lainnya. Memantapkan pelaksanaan teridarma perguruan tinggi melalui kearjasama dengan para pemangku kepentingan.
- c. **Renstra tahap III 2031-20135:** tahap pengembangan dan pemanfaatan yang meletakkan titik berat pada perluasan jejaring untuk membangun peluang sumber daya dan dana yang lebih luas ke jaringan alumni. Pemerintah, dan industri.
- d. **Renstra tahap IV 2036-2040 :** tahap menjaga konsistensi yang meletakkan titik berat pada sustainabilitas hubungan antara STIKep PPNI Jabar dan para pemangku kepentingan.

BAB IV

Tonggak Capaian (Milestones) STIKep PPNI Jawa Barat

TAHAPAN	TONGGAK CAPAIAN UTAMA
Tahapan I 2021-2025 (konsolidasi)	Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat, memiliki landasan yang kuat untuk mampu melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan baik dan masuk cluster III
Tahapan II 2026-2030 (Penguatan)	Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat, mandiri dan menunjukkan kemampuannya untuk bersaing secara nasional dan internasional, masuk Kluster II Serta Menuju Institut Kesehatan Teknologi PPNI Jawa Barat
Tahapan III 2031-2035 (Pengembangan dan pemanfaatan)	Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat, berkembang dan bermanfaat di tingkat internasional, dan masuk cluster I
Tahapan IV 2036-2040 (Konsistensi & Keberlanjutan)	Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat mampu mempertahankan konsistensi dan keberlanjutannya yang unggul dan berdaya saing internasional dengan <i>South East Asia ranking</i> di minimal 1000

BIDANG STRATEGIS	TONGGAK CAPAIAN/SASARAN STRATEGIS			
	TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III	TAHAP IV
	KONSOLIDASI 2021-2025	PENGUATAN 2026-2030	PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN 2031-2035	KONSISTEN DAN BERKELANJUTAN 2035-2040
Tata Kelola dan Organisasi	<p>A. Tata kelola dan Tata Pamong STIKEP PPNI JAWA BARAT yang baik menopang tercapainya posisi perguruan tinggi cluster III, tercermin dari :</p> <p>1. Sistem tata pamong yang relevan sebagai perwujudan good university governance untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko dan tata nilai dalam upaya melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.</p> <p>2. Kepemimpinan yang efektif melalui kejelasan</p>	<p>A. Tata kelola internal maupun eksternal STIKEP PPNI JAWA BARAT kuat dalam menopang tercapainya posisi perguruan tinggi Cluster II, tercermin dari:</p> <p>B. Sistem tata pamong yang semakin mumpuni sebagai perwujudan good university governance untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko dan tata nilai dalam upaya melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.</p> <p>C. Kepemimpinan yang efektif dan efisien melalui kejelasan tugas dan tanggung jawab penetapan personil serta komunikasi yang baik antar pimpinan dan stakeholders internal untuk mendorong tercapainya visi, misi,</p>	<p>A. Tata kelola internal maupun eksternal STIKEP PPNI JAWA BARAT berkembang semakin efektif dan efisien dalam menjamin terselenggaranya pelayanan terpadu untuk menopang tercapainya cluster I, tercermin dari :</p> <p>1. Sistem tata pamong yang semakin berkembang serta terintegrasi sebagai pusat pelayanan terpadu berbasis sistem informasi dalam upaya perwujudan good university governance untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, mitigasi potensi risiko dan melindungi integritas akademik serta kualitas pendidikan tinggi.</p> <p>2. Kepemimpinan yang efektif dan efisien melalui kejelasan tugas dan tanggung jawab</p>	<p>A. Tata kelola internal dan eksternal STIKEP PPNI JAWA BARAT berkembang secara konsisten dan berkelanjutan, menjamin terselenggaranya layana prima dalam penyelenggaraan perguruan tinggi dan menopang STIKep yang unggul dan berdaya saing berbasis riset di tingkat Internasional dengan South East Asia ranking minimal 1000, tercermin dari:</p> <p>1. Sistem tata pamong perguruan tinggi yang konsisten serta terinterasi sebagai pusat pelayanan prima berbasis sistem informasi dalam upaya perwujudan good university governance untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan ,, transparansi, mitigasi potensi risiko, tata nilai dan melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.</p>

	<p>tugas dan tanggung jawab penetapan personil serta komunikasi yang baik antar pimpinan dan stakeholders internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institus</p> <p>3. Keberfungsian Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang sesuai dengan kebijakan serta pedoman pengelolaan yang sah</p> <p>B. Integrasi Sistem Teknologi Informasi & Komunikasi dalam manajemen bidang akademik dan non akademik</p> <p>C. Perubahan status dari Sekolah Tinggi Menjadi Institute</p>	<p>budaya, dan tujuan strategis institus</p> <p>D. Keberfungsian Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang sesuai dengan kebijakan serta pedoman pengelolaan yang sah</p> <p>E. Integarasi Sistem Teknologi Informasi & Kumunikasi dalam manajemen bidang akademik dan non akademik semakin kuat</p> <p>F. Perubahan status dari Institute Menjadi Univeristas</p>	<p>penetapan personil serta komunikasi yang baik antar pimpinan dan stakeholders internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institus</p> <p>3. Keberfungsian Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang terintegrasi sebaga pusat pelayanan terpadu berbasis sistem informasi yang sesuai dengan kebijakan serta pedoman pengelolaan yang sah</p> <p>A. Integrasi dan sinergi Sistem Teknologi Infomasi dan Komunikasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi berkembang sejalan dengan kemajuan TIK</p>	<p>2. Kepemimpinan yang efektif dan efisien serta konsisten dan berkelanjutan melalui kejelasan tugas dan tanggung jawab penetapan personil serta komunikasi yang baik antar pimpinan dan stakeholders internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institus</p> <p>3. Keberfungsian Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang terintegrasi sebaga pusat pelayanan prima berbasis sistem informasi yang sesuai dengan kebijakan serta pedoman pengelolaan yang sah</p> <p>A. Integrasi Sistem Teknologi Infomasi dan Komunikasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi berkembang secara konsisten dan berkelanjutan</p>
LPMPT	1. Sistem Penjaminan Mutu STIKep PPNI Jawa	1. Sistem Penjaminan Mutu STIKep PPNI Jawa Barat	1. Sistem Penjaminan Mutu STIKep PPNI Jawa Barat sudah	1. Sistem Penjaminan Mutu STIKep PPNI Jawa Barat secara konsistensi

	<p>Barat telah menjalankan SPMI dan mengembangkan budaya mutu di perguruan tinggi dengan memiliki standar yang melampaui dari SNDIKTI, dan menerapkan SPMI berbasis resiko (<i>Risk Based Audit</i>) atau inovasi lainnya.</p> <p>2. STIKep PPNI Jawa Barat memperoleh sertifikasi akreditasi eksternal oleh lembaga nasional bereputasi.</p> <p>3. Audit eksternal telah dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.</p> <p>4. STIKep PPNI Jawa Barat memperoleh status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau</p>	<p>semakin mantap dalam menjalankan SPMI dan mengembangkan budaya mutu di perguruan tinggi dengan memiliki standar yang melampaui dari SNDIKTI, dan menerapkan SPMI berbasis resiko (<i>Risk Based Audit</i>) atau inovasi lainnya dengan teknologi digital.</p> <p>2. STIKep PPNI Jawa Barat memperoleh akreditasi program studi dari lembaga akreditasi internasional tidak bereputasi.</p> <p>3. Audit eksternal telah dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.</p> <p>4. STIKep PPNI Jawa Barat memperoleh status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau</p>	<p>mengembangkan dan memanfaatkan teknologi dalam menjalankan SPMI dan mengembangkan budaya mutu di perguruan tinggi dengan memiliki standar yang melampaui dari SNDIKTI, dan menerapkan SPMI berbasis resiko (<i>Risk Based Audit</i>) atau inovasi lainnya secara terintegrasi.</p> <p>2. STIKep PPNI Jawa Barat memperoleh akreditasi program studi dari lembaga akreditasi internasional bereputasi.</p> <p>3. Audit eksternal telah dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.</p> <p>4. STIKep PPNI Jawa Barat memperoleh status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).</p>	<p>dan keberlanjutan dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi dalam menjalankan SPMI dan mengembangkan budaya mutu di perguruan tinggi dengan memiliki standar yang melampaui dari SNDIKTI, dan menerapkan SPMI berbasis resiko (<i>Risk Based Audit</i>) atau inovasi lainnya dengan terintegrasi secara konsistensi dan keberlanjutan.</p> <p>2. STIKep PPNI Jawa Barat memperoleh akreditasi program studi dari lembaga akreditasi internasional bereputasi</p> <p>3. Audit eksternal telah dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.</p> <p>4. STIKep PPNI Jawa Barat PPNI Jawa Barat memperoleh status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).</p>
--	--	--	---	---

	Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).		
Pendidikan	<p>A. Pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) visi dan misi (mandat) perguruan tinggi 2) pengembangan ilmu pengetahuan 3) kebutuhan <i>stakeholder's</i> komprehensif 4) mempertimbangkan perubahan di masa depan dalam lingkup nasional <p>B. Penetapan Pengembangan kurikulum yang dilaksanakan secara komprehensif, muktahir, kredibel, akuntable, transparan, dengan melibatkan unsur-</p>	<p>A. Pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) visi dan misi (mandat) perguruan tinggi 2) pengembangan ilmu pengetahuan 3) kebutuhan <i>stakeholder's</i> yang komprehensif 4) mempertimbangkan perubahan di masa depan di masa depan dalam lingkup ASEAN <p>B. Penetapan Pengembangan kurikulum yang dilaksanakan secara komprehensif, muktahir, kredibel, akuntable, transparan, dengan melibatkan unsur-unsur berwenang dalam institusi.</p>	<p>A. Pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) visi dan misi (mandat) perguruan tinggi 2) pengembangan ilmu pengetahuan 3) kebutuhan <i>stakeholder's</i> yang komprehensif 4) mempertimbangkan perubahan di masa depan di masa depan dalam lingkup ASIA <p>B. Penetapan Pengembangan kurikulum yang dilaksanakan secara komprehensif, muktahir, kredibel, akuntable, transparan, dengan melibatkan unsur-unsur berwenang dalam institusi.</p> <p>C. Pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk</p>	<p>A. Pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Visi dan misi (mandat) perguruan tinggi 2) pengembangan ilmu pengetahuan 3) kebutuhan <i>stakeholder's</i> yang komprehensif 4) mempertimbangkan perubahan di masa depan secara global <p>B. Penetapan Pengembangan kurikulum yang dilaksanakan secara komprehensif, muktahir, kredibel, akuntable, transparan, dengan melibatkan unsur-unsur berwenang dalam institusi.</p> <p>C. Pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk</p>

	<p>unsur berwenang dalam institusi.</p> <p>C. Pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya dilingkup nasional</p> <p>D. Penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran</p> <p>E. Pengembangan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran</p>	<p>C. Pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya dilingkup ASEAN.</p> <p>D. Penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, pengalaman dalam proses pembelajaran, dan berorientasi pada masa depan.</p> <p>E. Pengembangan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran komprehensif, rinci, mutakhir</p>	<p>menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya dilingkup ASIA.</p> <p>D. Penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian pengalaman dalam proses pembelajaran, berorientasi pada masa depan, dan memiliki komitmen yang tinggi serta melibatkan dosen dari luar negeri.</p> <p>E. Pengembangan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran komprehensif, rinci, mutakhir</p> <p>F. Implementasi monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.</p> <p>G. Kebijakan formal yang komprehensif, rinci, dan mutakhir untuk mengintegrasikan kegiatan</p>	<p>menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya dilingkup global.</p> <p>D. Penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian pengalaman dalam proses pembelajaran, berorientasi pada masa depan, dan memiliki komitmen yang tinggi serta melibatkan dosen dari luar negeri.</p> <p>E. Pengembangan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran komprehensif, rinci, mutakhir</p> <p>F. Implementasi monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.</p> <p>G. Kebijakan formal yang komprehensif, rinci, dan mutakhir untuk mengintegrasikan kegiatan</p>
--	---	---	---	---

	<p>komprehensif, rinci, mutakhir</p> <p>F. Implementasi monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.</p> <p>G. Kebijakan formal yang komprehensif, rinci dan mutakhir untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.</p> <p>H. Pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan dan mutakhir terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.</p>	<p>F. Implementasi monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.</p> <p>G. Kebijakan formal yang komprehensif, rinci, dan mutakhir untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.</p> <p>H. Pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan dan mutakhir terintegrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.</p> <p>I. Kebijakan suasana akademik yang komprehensif, rinci, dan</p>	<p>penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.</p> <p>H. Pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan dan mutakhir terintegrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.</p> <p>I. Kebijakan suasana akademik yang komprehensif, rinci, dan mutakhir yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.</p> <p>J. Terbangunnya suasana akademik dan non-akademik yang kondusif antar sivitas akademika dalam trihdarma, melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai pada skala lokal/nasional.</p> <p>K. Analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.</p>	<p>penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.</p> <p>H. Pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan dan mutakhir terintegrasi kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran.</p> <p>I. Kebijakan suasana akademik yang komprehensif, rinci, dan mutakhir yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.</p> <p>J. Terbangunnya suasana akademik dan non-akademik yang kondusif antar sivitas akademika dalam trihdarma, melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai pada skala lokal/nasional.</p> <p>K. Analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.</p>
--	--	---	---	---

	<p>I. Kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.</p> <p>J. Terbangunnya suasana akademik dan non-akademik yang kondusif antar sivitas akademika dalam trihdarma, melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai pada skala lokal/nasional.</p> <p>K. Analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.</p>	<p>mutakhir yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.</p> <p>J. Terbangunnya suasana akademik dan non-akademik yang kondusif antar sivitas akademika dalam trihdarma, melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai pada skala lokal/nasional.</p> <p>K. Analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.</p>		
--	--	--	--	--

<p>Mahasiswa dan Lulusan</p>	<p>Mahasiswa dan lulusan berstandar nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Penataan: sistem seleksi dan rekrutmen, pemasaran, dukungan dan fasilitasi serta kerjasama dalam bidang kemahasiswaan dan alumni : <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas akademik calon mahasiswa b. Sistem pemasaran perguruan tinggi yang lebih baik. c. Dukungan dan pembinaan kokurikuler dan ekstrakurikuler mahasiswa dengan standar nasional. d. Pemberikan fasilitas beasiswa dari yayasan dan membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk akses beasiswa mahasiswa. 	<p>Mahasiswa dan lulusan berstandar nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Rintisan: sistem seleksi dan rekrutmen berbasis riset, , dukungan dan fasilitasi serta kerjasama dalam bidang kemahasiswaan dan alumni dengan standar nasional dan internasional. <ul style="list-style-type: none"> a. Merintis sistem seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada penelitian. b. pemasaran mahasiswa baru di tingkat nasional c. Pembinaan bidang akademik dan non akademik berstandar nasional d. Merintis kerjasama dengan berbagai pihak untuk akses beasiswa mahasiswa pada tingkat nasional. 	<p>Mahasiswa dan lulusan berstandar Internasional (Asia Tenggara)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pemantapan Kerjasama internasional dalam bidang kemahasiswaan dan alumni di tingkat internasional (Asia Tenggara) <ul style="list-style-type: none"> a. Memantapkan rekrutmen dan seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang berminat pada penelitian. b. Memantapkan pemasaran dan kerjasama dengan pihak luar negeri untuk akses mahasiswa di tingkat Asia Tenggara c. Pembinaan bidang kokurikuler dan ekstrakurikuler standar internasional (Asia) d. Memantapkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk akses beasiswa mahasiswa pada tingkat Internasiona (Asia Tenggara) e. Memantapkan networking dengan pengguna lulusan pada tingkat internasional (Asia Tenggara) 	<p>Mahasiswa dan lulusan unggul dan berdayasaing di tingkat internasional (Asia)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Proses seleksi dan rekrutmen mahasiswa berbasis penelitian internasional (Asia) b. Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler berstandar internasional (Asia) c. Kerjasama internasional dalam bidang kemahasiswaan dan alumni di tingkat internasional (Asia) d. Skills dan pengetahuan lulusan berbasis penelitian
-------------------------------------	--	---	---	---

	<p>e. Membangun networking dengan pengguna lulusan di tingkat regional</p> <p>f. Melaksanakan tracer study secara berkesinambungan</p> <p>g. Merintis networking untuk student change</p>	<p>e. Merintis networking dengan pengguna lulusan pada tingkat nasional.</p> <p>❖ Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian</p> <p>a. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen</p>		
Riset dan Inovasi	<p>A. STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki dokumen formal rencana strategis penelitian, inovasi dan pedoman operasional pelaksanaannya serta berorientasi pada daya saing internasional</p> <p>B. Pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.</p>	<p>A. Penguatan STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki dokumen formal rencana strategis penelitian, inovasi dan pedoman operasional pelaksanaannya serta berorientasi pada daya saing internasional</p> <p>B. Penguatan pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.</p>	<p>A. Pengembangan dan pemanfaatan STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki dokumen formal rencana strategis penelitian, inovasi dan pedoman operasional pelaksanaannya serta berorientasi pada daya saing internasional</p> <p>B. Pengembangan dan pemanfaatan pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.</p> <p>C. Pengembangan dan pemanfaatan STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian dan inovasi yang dibuat oleh pengelola penelitian</p>	<p>A. Konsistensi dan berkelanjutan STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki dokumen formal rencana strategis penelitian, inovasi dan pedoman operasional pelaksanaannya serta berorientasi pada daya saing internasional</p> <p>B. Konsistensi dan berkelanjutan pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.</p> <p>C. Konsistensi dan berkelanjutan STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian dan inovasi yang dibuat oleh pengelola penelitian</p>

	<p>C. STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian dan inovasi yang dibuat oleh pengelola penelitian kemudian dilaporkan pada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.</p> <p>D. Pengembangan dan legalisasi Pusat Studi Inovasi dalam rangka mendukung perkembangan ilmu pendidikan serta kesehatan masyarakat yang didukung oleh manajemen riset yang tangguh untuk tujuan sosial</p> <p>E. Riset multi/inter/transdisiplin yang memperoleh pendanaan dalam dan luar negeri</p> <p>F. Riset multi/inter/transdisiplin yang terpublikasi secara nasional terakreditasi</p>	<p>C. Penguatan STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian dan inovasi yang dibuat oleh pengelola penelitian kemudian dilaporkan pada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.</p> <p>D. Penguatan Pengembangan dan legalisasi Pusat Studi Inovasi dalam rangka mendukung perkembangan ilmu pendidikan serta kesehatan masyarakat yang didukung oleh manajemen riset yang tangguh untuk tujuan sosial</p> <p>E. Penguatan Riset multi/inter/transdisiplin yang memperoleh pendanaan dalam dan luar negeri</p> <p>F. Penguatan Riset multi/inter/transdisiplin yang terpublikasi secara</p>	<p>kemudian dilaporkan pada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.</p> <p>D. Pengembangan dan pemanfaatan Pengembangan dan legalisasi Pusat Studi Inovasi dalam rangka mendukung perkembangan ilmu pendidikan serta kesehatan masyarakat yang didukung oleh manajemen riset yang tangguh untuk tujuan sosial</p> <p>E. Pengembangan dan pemanfaatan Riset multi/inter/transdisiplin yang memperoleh pendanaan dalam dan luar negeri</p> <p>F. Pengembangan dan pemanfaatan Riset multi/inter/transdisiplin yang terpublikasi secara nasional terakreditasi dan internasional bereputasi serta terkonsolidasi dengan baik.</p> <p>Pengembangan dan pemanfaatan Peningkatan Jumlah sitasi karya ilmiah dan luaran lainnya dari penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>	<p>kemudian dilaporkan pada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.</p> <p>D. Konsistensi dan berkelanjutan Pengembangan dan legalisasi Pusat Studi Inovasi dalam rangka mendukung perkembangan ilmu pendidikan serta kesehatan masyarakat yang didukung oleh manajemen riset yang tangguh untuk tujuan sosial</p> <p>E. Konsistensi dan berkelanjutan Riset multi/inter/transdisiplin yang memperoleh pendanaan dalam dan luar negeri</p> <p>F. Konsistensi dan berkelanjutan Riset multi/inter/transdisiplin yang terpublikasi secara nasional terakreditasi dan internasional bereputasi serta terkonsolidasi dengan baik.</p> <p>Konsistensi dan berkelanjutan Peningkatan Jumlah sitasi karya ilmiah dan luaran lainnya dari penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>
--	---	--	---	---

	<p>dan internasional bereputasi serta terkonsolidasi dengan baik.</p> <p>G. Peningkatan Jumlah sitasi karya ilmiah dan luaran lainnya dari penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>	<p>nasional terakreditasi dan internasional bereputasi serta terkonsolidasi dengan baik.</p> <p>Penguatan Peningkatan Jumlah sitasi karya ilmiah dan luaran lainnya dari penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>		
<p>Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)</p>	<p>A. STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki dokumen rencana strategis PKM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PKM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing Internasional.</p> <p>B. STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki pedoman PKM yang sesuai dengan rencana strategis, dilengkapi dengan program sosialisasi untuk terciptanya pemahaman</p>	<p>A. STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki dokumen rencana strategis PKM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PKM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing Internasional.</p> <p>B. STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki pedoman PKM yang sesuai dengan rencana strategis, dilengkapi dengan program sosialisasi untuk terciptanya pemahaman oleh seluruh pemangku kepentingan, disertai</p>	<p>A. STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki dokumen rencana strategis PKM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PKM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing Internasional.</p> <p>B. STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki pedoman PKM yang sesuai dengan rencana strategis, dilengkapi dengan program sosialisasi untuk terciptanya pemahaman oleh seluruh pemangku kepentingan, disertai dengan kemudahan akses berbasis online dan terintegrasi pada sistem informasi.</p> <p>C. Penerapan pengelolaan bukti yang sah mencakup 6 aspek tentang</p>	<p>A. STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki rencana strategis PKM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PKM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing Internasional.</p> <p>B. STIKEP PPNI JAWA BARAT memiliki pedoman PKM yang sesuai dengan rencana strategis, dilengkapi dengan program sosialisasi untuk terciptanya pemahaman oleh seluruh pemangku kepentingan, disertai dengan kemudahan akses berbasis online dan terintegrasi pada sistem informasi</p> <p>C. Penerapan pengelolaan bukti yang sah mencakup 6 aspek tentang</p>

	<p>oleh seluruh pemangku kepentingan, disertai dengan kemudahan akses berbasis online.</p> <p>C. Penerapan pengelolaan bukti yang sah mencakup 6 aspek tentang pelaksanaan PKM dilengkapi dengan pelaksanaan monitoring evaluasi secara berkala dan ditindaklanjuti</p> <p>D. Penerapan pengelolaan dokumen pelaporan kegiatan PKM yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu kepada pimpinan PT dan mitra.</p> <p>E. Pelaksanaan PKM sesuai dengan 4 pusat inovasi yang dimiliki untuk penyelesaian masalah kesehatan masyarakat dengan pengembangan hasil produk pusat inovasi yang berstandar nasional.</p>	<p>dengan kemudahan akses berbasis online.</p> <p>C. Penerapan pengelolaan bukti yang sah mencakup 6 aspek tentang pelaksanaan PKM dilengkapi dengan pelaksanaan monitoring evaluasi yang ditindaklanjuti dan terintegrasi.</p> <p>D. Penerapan pengelolaan dokumen pelaporan kegiatan PKM yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu kepada pimpinan PT dan mitra.</p> <p>E. Pelaksanaan PKM sesuai dengan 4 pusat inovasi yang dimiliki untuk penyelesaian masalah kesehatan masyarakat dengan pengembangan hasil produk pusat inovasi yang berstandar internasional (ISO).</p>	<p>pelaksanaan PKM dilengkapi dengan pelaksanaan monitoring evaluasi yang ditindaklanjuti dan terintegrasi dalam sistem informasi.</p> <p>D. Penerapan pengelolaan dokumen pelaporan kegiatan PKM yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu kepada pimpinan PT dan mitra yang terintegrasi dalam sistem informasi</p> <p>E. Pelaksanaan PKM sesuai dengan 4 pusat inovasi yang dimiliki untuk penyelesaian masalah kesehatan masyarakat dengan pengembangan hasil produk pusat inovasi yang berstandar internasional (ISO).</p> <p>F. Keberlanjutan peningkatan PKM yang didanai ditingkat nasional dan internasional.</p> <p>G. Luaran: Ikut penelitian yang diganti PKM</p>	<p>pelaksanaan PKM dilengkapi dengan pelaksanaan monitoring evaluasi yang ditindaklanjuti dan terintegrasi dalam sistem informasi.</p> <p>D. Penerapan pengelolaan dokumen pelaporan kegiatan PKM yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu kepada pimpinan PT dan mitra yang terintegrasi dalam sistem informasi</p> <p>E. Pelaksanaan PKM sesuai dengan 4 pusat inovasi yang dimiliki untuk penyelesaian masalah kesehatan masyarakat dengan pengembangan hasil produk pusat inovasi yang berstandar internasional (ISO).</p> <p>F. Keberlanjutan peningkatan PKM yang didanai ditingkat nasional dan internasional.</p> <p>G. Luaran: Ikut penelitian yang diganti PKM</p>
--	---	--	---	---

	<p>F. Program PKM yang didanai ditingkat nasional dan internasional.</p> <p>G. Program PKM yang terpublikasi secara nasional terakreditasi dan internasional bereputasi serta terkonsolidasi dengan baik.</p> <p>H. Peningkatan Jumlah sitasi karya ilmiah dan luaran lainnya dari pengabdian masyarakat.</p>	<p>F. Peningkatan PKM yang didanai ditingkat nasional dan internasional.</p> <p>G. Luaran: Ikut penelitian yang diganti PKM</p>		
Sumber Daya Manusia	<p>A. SDM yang unggul, berkarakter yang terpetakan dengan baik</p> <p>B. <i>Career path</i> dosen melalui jenjang jabatan akademik dari Asisten Ahli sampai dengan Guru Besar terstruktur, sistematis dan didukung oleh sistem berbasis TIK.</p> <p>C. Terlaksana rekognisi dosen dilingkup nasional dan internasional.</p>	<p>A. Penguatan SDM yang unggul, berkarakter yang terpetakan dengan baik</p> <p>B. <i>Career path</i> dosen melalui jenjang jabatan akademik dosen dari Asisten Ahli sampai dengan Guru Besar terstruktur, sistematis dan didukung oleh sistem berbasis TIK</p>	<p>A. Pengembangan dan pemanfaatan SDM yang unggul, berkarakter yang terpetakan dengan baik</p> <p>B. <i>Career path</i> dosen melalui jenjang jabatan akademik dosen dari Asisten Ahli sampai dengan Guru Besar terstruktur, sistematis dan didukung oleh sistem berbasis TIK</p> <p>C. Pengembangan rekognisi dosen dilingkup nasional dan internasional.</p>	<p>A. Konsistensi SDM SDM yang unggul, berkarakter yang terpetakan dengan baik</p> <p>B. <i>Career path</i> dosen melalui jenjang jabatan akademik dosen dari Asisten Ahli sampai dengan Guru Besar terstruktur, sistematis dan didukung oleh sistem berbasis TIK</p> <p>C. Konsistensi rekognisi dosen dilingkup nasional dan internasional.</p>

	D. <i>Career Path</i> Tenaga Kependidikan semakin terstruktur, terdapatnya tenaga IT, sistematis dan didukung oleh sistem berbasis TIK.	C. Penguatan rekognisi dosen dilingkup nasional dan internasional. D. <i>Career Path</i> Tenaga Kependidikan semakin terstruktur, terdapatnya tenaga IT, sistematis dan didukung oleh sistem berbasis TIK.	D. <i>Career Path</i> Tenaga Kependidikan semakin terstruktur, terdapatnya tenaga IT, sistematis dan didukung oleh sistem berbasis TIK.	<i>Career Path</i> Tenaga Kependidikan semakin terstruktur, terdapatnya tenaga IT, sistematis dan didukung oleh sistem berbasis TIK.
Sarana dan Prasarana	A. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menunjang penguatan research based university dengan memegang prinsip efisiensi dan resource sharing dan pemanfaatan jejaring kerja sama nasional dan internasional, dan penyediaan infrastruktur kampus berbasis teknologi digital dan teknologi informasi dan	A. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan infrastruktur kampus berbasis teknologi digital dan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung inisiasi Green techno- university B. Penguatan infrastruktur TIK untuk menunjang proses tridharma, laboratorium berbasis cloud dan digital library serta pembuatan data center yang kuat dalam	A. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan infrastruktur kampus berbasis teknologi digital dan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengembangan Green techno university B. Pengembangan data center yang handal	A. Penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung lahirnya berbagai invensi dan inovasi unggul di tingkat nasional maupun internasional serta pengembangan STP (Science Techno Park) sebagai kawasan pengembangan inovasi dan komersialisasi inovasi. B. Pemantapan dan Perbaikan berkelanjutan Green techno-university dan konsistensi data center yang handal dan menunjang seluruh aktivitas manajemen perguruan tinggi serta kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan STIKEP PPNI JAWA BARAT sebagai Green techno- university

	<p>komunikasi serta pengembangan sarana dan prasarana untuk pengembangan Green techno- university</p> <p>B. Penerapan sistem informasi terintegrasi untuk seluruh proses fungsi manajemen, yang dikembangkan berbasis mobile dan pengembangan infrastruktur TIK untuk mendukung kegiatan tridharma berbasis online serta aktivitas lainnya dalam rangka <i>Green techno-university</i></p>	<p>rangka pengembangan Green techno- university</p>	<p>dan menunjang berbagai aktivitas di berbagai bidang serta penguatan <i>Green techno-university</i>, yang menerapkan penggunaan TIK secara total dalam manajemen perguruan tinggi serta kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.</p>	
<p>Keuangan dan Pendanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsolidasi dan penataan pengelolaan keuangan agar sistem informasi manajemen keuangan terintegrasi dengan sistem perencanaan, pengelolaan aset, dan kinerja unit kerja serta penguatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan sistem informasi manajemen keuangan terintegrasi dengan sistem audit internal dan eksternal • Penguatan manajemen keuangan untuk pengelolaan akademik, riset, pengabdian kepada masyarakat, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sistem informasi manajemen keuangan terintegrasi sehingga efisien • Pengembangan dukungan pendanaan dari sumber-sumber pendanaan alternatif, agar tercapai: <ul style="list-style-type: none"> ○ Sumber dana yang berasal dari mahasiswa <75% 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsisten mekaskan sistem manajemen keuangan untuk pengelolaan akademik, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi dan bisnis, agar tercapai: <ul style="list-style-type: none"> ○ DOM minimal 20jt/tahun ○ Rata-rata dana penelitian >20jt ○ Rata-rata dana PKM >5jt

	<p>sistem audit internal dan eksternal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penataan manajemen keuangan untuk pengelolaan akademik, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi dan bisnis, agar tercapai: <ul style="list-style-type: none"> ○ DOM minimal 20jt/tahun ○ Rata-rata dana penelitian >20jt ○ Rata-rata dana PKM >5jt ○ Persentase dana penelitian terhadap dana keseluruhan >5% ○ Persentase dana PKM terhadap dana keseluruhan >1% • Restrukturisasi sumber dan alokasi pendanaan melalui kerja sama dan bisnis, dan pembentukan dana abadi serta 	<p>inovasi dan bisnis, agar tercapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ DOM minimal 20jt/tahun ○ Rata-rata dana penelitian >20jt ○ Rata-rata dana PKM >5jt ○ Persentase dana penelitian terhadap dana keseluruhan >5% ○ Persentase dana PKM terhadap dana keseluruhan >1% • Penguatan sistem pengelolaan dana abadi, dan penggalian sumber-sumber pendapatan alternatif untuk pengembangan, agar tercapai sumber dana yang berasal selain mhs >10% • Implementasi pencapaian pendapatan dari <i>student body</i> yang optimum agar tercapai Sumber dana yang 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Sumber dana yang berasal selain mhs >10% • Pengembangan manajemen keuangan untuk pengelolaan akademik, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi dan bisnis, agar tercapai: <ul style="list-style-type: none"> ○ DOM minimal 20jt/tahun ○ Rata-rata dana penelitian >20jt ○ Rata-rata dana PKM >5jt ○ Persentase dana penelitian terhadap dana keseluruhan >5% <p>Persentase dana PKM terhadap dana keseluruhan >1%</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Persentase dana penelitian terhadap dana keseluruhan >5% ○ Persentase dana PKM terhadap dana keseluruhan >1% • Konsisten mekaskan peningkatan penggalangan dana untuk membiayai berbagai program secara efisien dan berkelanjutan, agar tercapai: <ul style="list-style-type: none"> ○ Sumber dana yang berasal dari mahasiswa <75% <p>Sumber dana yang berasal selain mhs >10%</p>
--	--	---	---	---

	<p>pengkajian <i>student body</i> yang optimum, agar tercapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sumber dana yang berasal dari mahasiswa <75% ○ Sumber dana yang berasal selain mhs >10% 	<p>berasal dari mahasiswa <75%</p>		
	<p>A. Restrukturisasi sumber pendapatan STIKep PPNI Jabar berjalan semakin baik, tercermin dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diversifikasi sumber pendanaan (dana CSR BUMN, donator asing) 85 % dana operasional pendidikan berasal dari mahasiswa 1. Peningkatan peran dana non BOP. 2. Kecukupan dana untuk kegiatan investasi, penelitian (5%), PKM (2,5%) dan pengembangan. 3. Peningkatan kapasitas unit usaha 	<p>A. Penguatan sumber daya untuk investasi infrastruktur pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas unggul terlaksana dengan baik.</p> <p>B. Kajian kebijakan pendanaan yang komprehensif berjalan dengan baik sehingga mampu :</p> <p>C. Diversifikasi sumber pendanaan (dana CSR BUMN, donator asing), 80 % dana operasional pendidikan berasal dari mahasiswa</p> <p>D. Menentukan tingkat pendanaan yang memadai</p>	<p>Pengembangan dan pemanfaatan sumber pendapatan dengan sistem pengelolaan keuangan yang dapat mengoptimalkan produktivitas dan efisiensi berhasil mencapai sasaran dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan pemanfaatan sumber pendapatan dengan sistem pengelolaan keuangan yang dapat mengoptimalkan produktivitas dan efisiensi terus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, menopang STIKep PPNI Jabaryang unggul di tingkat internasional

	<p>komersial dan penunjang lainnya.</p> <p>B. Pengelolaan program dan anggaran efektif dan efisien, didukung sistem manajemen berbasis TIK, terintegrasi yang tercermin dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perencanaan, 2. pengadaan barang jasa, 3. monitoring dan evaluasi kinerja keuangan. <p>Memiliki pusat bisnis</p>	<p>untuk mencapai tujuan jangka panjang STIKep PPNI Jabar</p> <p>E. Dana penelitian (10%) dan PKM (5%)</p> <p>F. mengevaluasi alokasi sumber daya dan insentif yang tepat untuk memenuhi prioritas rencana jangka panjang STIKep PPNI Jabar.</p> <p>G. memproyeksikan keuangan jangka panjang untuk mengidentifikasi sumber-sumber pendanaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan STIKep PPNI Jabar 2021-2040.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pusat bisnis mampu menopang keuangan STIKep secara signifikan. 		
Kerja Sama	<p>A. Pendekatan terhadap Pemangku Kepentingan untuk mendukung terwujudnya <i>financial stability</i> dan kontribusinya terhadap peningkatan</p>	<p>A. Terjalin kerjasama dengan para Pemangku Kepentingan (alumni dan sektor-sektor non-akademis) melalui hubungan baru yang konstruktif, terbuka, efisien dan efektif.</p>	<p>A. Pengembangan dan pemanfaatan forum komunikasi lewat pemanfaatan teknologi yang terintegrasi dalam menjalin hubungan dan kerjasama yang erat dengan Pemangku Kepentingan (Pemerintah Pusat, Daerah dan Lokal, masyarakat,</p>	<p>Pengembangan dan pemanfaatan forum komunikasi dalam menjalin hubungan dan kerjasama yang erat dengan para Pemangku Kepentingan berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan, menopang peran STIKEP PPNI JAWA BARAT yang unggul di tingkat internasional</p>

	<p>sumberdaya berjalan dengan baik</p> <p>B. Jejaring informasi lulusan (daya saing, kepuasan pengguna, <i>corporate culture</i>, dll.) berkembang dengan baik dan semakin luas untuk mencapai visi dan misi STIKEP PPNI JAWA BARAT</p> <p>C. Jejaring Pemangku Kepentingan (Himpunan alumni didalam dan di luar negeri) berkembang dengan baik untuk mencapai visi misi STIKEP PPNI JAWA BARAT</p> <p>D. Tersedianya <i>database</i> kerjasama dengan mitra baik di dalam maupun luar negeri</p>	<p>B. Peran aktif Pemangku Kepentingan bersama STIKEP PPNI JAWA BARAT mampu mengantisipasi berbagai tantangan dan peluang</p>	<p>organisasi sipil, dan asosiasi profesi)</p> <p>B. Bersama-sama mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan kesehatan di tingkat nasional maupun internasional</p>	
--	---	---	--	--

BAB V

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan STIKep PPNI Jabar 2021-2040 berlaku sejak tanggal ditetapkannya RIP STIKep PPNI Jabar oleh Yayasan PNI Jabar. RIP STIKep PPNI Jabar 2021-2040 dilaksanakan dalam empat tahap Rencana Strategis (Renstra) STIKep PPNI Jabar yang dirumuskan oleh pimpinan STIKep PPNI Jabar dengan periode lima-tahunan.

Keberhasilan pelaksanaan RIP STIKep PPNI Jabar 2021-2040 sesuai visi, misi STIKep PPNI Jabar tergantung pada partisipasi seluruh warga STIKep PPNI Jabar. Selain itu, sikap mental, tekad, semangat untuk bekerja keras, etika dan disiplin, serta kerjasama yang baik antar organ yakni, Senat, unsur pimpinan, lembaga, bagian, prodi, juga merupakan penentu utama keberhasilan tersebut. Sehubungan dengan itu tata kelola STIKep PPNI Jabar harus mengintegrasikan rencana dan program sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ dalam melaksanakan RIP STIKep PPNI Jabar.

Capaian hasil pembangunan jangka panjang STIKep PPNI Jabar kelak tidak hanya akan dinikmati oleh warga STIKep PPNI Jabar, tapi juga oleh bangsa dan Negara Republik Indonesia. Pada saat itulah cita-cita luhur STIKep PPNI Jabar untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalam bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional tercapai.